

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) /
As Of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Six-Month Period Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2023 (Diaudit) Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) And For The Six Month Period Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 58	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
 31 DESEMBER 2023
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

65/YLO-OJK/VII/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 63850730	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
 Nama :	 Ira Budiarti	 :	 Name
Alamat kantor :	Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Percetakan Negara D/768 RT 001 RW 007 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 63850730	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2024 / July 31, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Wewy Suwanto
 Direktur Utama / President Director

Ira Budiarti
 Direktur / Director

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2j,5,24,25	20.964.218.852	19.099.030.971	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,24,25		178.586.732	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	2h,7,24,25	42.824.949.199	27.186.934.030	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,24,25	41.177.172.118	41.040.524.786	Current portion of long-term other receivables - third party
Persediaan	2l,8	68.503.550.700	78.535.150.313	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	70.476.678	44.381.201	Prepaid expenses
Uang muka	2k	260.467.624	3.175.709.426	Advances
Uang jaminan pemasok		330.175.642	221.566.051	Supplier deposits
Pajak dibayar di muka	11a	14.282.378.783	2.728.482.082	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		188.413.389.596	172.210.365.592	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,24,25	-	-	Long-term other receivables - third party, net of current portion
Aset pajak tangguhan	2t,11d	1.577.184.334	1.601.318.204	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,9	3.056.940.734	23.499.877.880	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n,10	1.733.341.869	1.868.648.383	Intangible assets - net
Goodwill	2o,4	101.293.370.677	101.293.370.677	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		107.660.837.614	128.263.215.144	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		296.074.227.210	300.473.580.736	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2h,12,24,25	3.785.861	973.534.597	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h,13,24,25	-	2.441.737.911	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h,14,24,25	715.098.261	2.060.551.314	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2s	1.453.775.484	1.478.496.665	Customer security deposits
Utang pajak	11b	151.015.391	685.770.960	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.323.674.997	7.640.091.447	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,15	1.470.319.997	1.623.477.476	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.470.319.997	1.623.477.476	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.793.994.994	9.263.568.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.752.000.000 saham				Authorized - 2,752,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham	16	191.277.440.500	191.277.440.500	Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares
Tambahan modal disetor	17	84.528.365.637	85.549.930.605	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.058.158.999	11.972.515.775	Unappropriated
Jumlah		289.963.965.136	288.899.886.888	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	2.316.267.080	2.310.124.933	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		292.280.232.216	291.210.011.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		296.074.227.210	300.473.580.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2s,18	177.030.751.669	538.213.670.004	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,19	<u>(167.772.251.534)</u>	<u>(524.099.363.754)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		9.258.500.135	14.114.306.250	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s,20	(7.051.259.080)	(7.844.756.874)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2s,21	984.563.437	1.982.284.037	Other income
Beban lain-lain	2s,21	<u>(755.398.087)</u>	<u>(87.605.529)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.436.406.405	8.164.227.884	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2t,11c	(358.186.997)	(2.927.822.040)	Current
Tangguhan	2t,11d	<u>15.615.604</u>	<u>428.985.669</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(342.571.393)	(2.498.836.371)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.093.835.012	5.665.391.513	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,15	-	(146.770.505)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,11d	<u>-</u>	<u>32.289.511</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.093.835.012	5.550.910.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.086.743.117	5.454.417.394	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>7.091.895</u>	<u>210.974.119</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>2.093.835.012</u>	<u>5.665.391.513</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.086.743.117	5.339.919.053	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>7.091.895</u>	<u>210.991.466</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>2.093.835.012</u>	<u>5.550.910.519</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM	2u,22			EARNINGS PER SHARE
Dasar		1,09	2,85	Basic
Dilusan		<u>1,09</u>	<u>2,85</u>	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			Jumlah / Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	191.277.440.500	85.549.930.605	313.816.240.476		12.713.128.463	603.356.740.044	2.229.982.206	605.586.722.250	Balance as of January 1, 2023
Dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain – pihak berelasi	-	-	(313.816.240.476)	-	-	(313.816.240.476)	-	(313.816.240.476)	Impact of fair value measurement from other payable – related party
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.339.919.053	5.339.919.053	210.991.466	5.550.910.519	Total comprehensive income for the year
Selisih nilai transaksi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3.692.268)	(3.692.268)	3.692.268	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	191.277.440.500	85.549.930.605	-	-	18.049.355.248	294.876.726.353	2.444.665.940	297.321.392.293	Balance as of June 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	191.277.440.500	85.549.930.605	-	100.000.000	11.972.515.775	288.899.886.880	2.310.124.933	291.210.011.813	Balance as of January 1, 2024
Selisih imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas	-	(1.021.564.968)	-	-	(1.099.893)	(1.022.664.861)	(949.748)	(1.023.614.609)	Difference between benefits received and carrying amount of disposed business
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2.086.743.117	2.086.743.117	7.091.895	2.093.835.012	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	191.277.440.500	84.528.365.637		100.000.000	14.058.158.999	289.963.965.136	2.316.267.080	292.280.232.216	Balance as of June 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		177.095.849.607	538.213.317.014	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(163.501.046.526)	(735.861.609.713)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.236.219.789)	(5.522.703.491)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk aktivitas operasi lainnya		(19.279.579.392)	200.374.435.376	Cash receipts (payments) for other operating activities
Kas digunakan untuk operasi		(7.920.996.100)	(2.796.560.814)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		95.005.050	-	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(154.823.620)	-	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(7.980.814.670)	(2.796.560.814)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi dengan kas dan bank yang dikeluarkan dari entitas anak tersebut		16.278.850.257	-	Proceeds from disposal of subsidiary, net of cash on hand and in banks disposed from subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	10	1.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(6.433.847.706)	(1.306.897.452)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		9.846.002.551	(1.306.897.452)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.865.187.881	(4.103.458.266)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		19.099.030.971	21.834.859.848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	20.964.218.852	17.731.401.582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Januari 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0014270 tanggal 7 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 26 Oktober 2018, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Tahun 2021, Supplement No. 016131. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of Board of Commissioners. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0014270 dated January 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the field of trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment, and travel and tour services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse are located at Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Central Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling interest of the Company is an individual namely Roby Tan.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) on his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Abdi Harapan Unggul	Jakarta Timur / East Jakarta	Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan paket data internet / Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages	2019	97,99%	97,99%	126.521.465.064	126.395.906.557
PT Telemedia Komunikasi Pratama*	Jawa Barat / West Java	Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / Trade, information and communication, industry processing, professional, scientific and technical activities	2021	-	99,67%	-	24.469.959.580

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan telah menjual investasi di PT Telemedia Komunikasi Pratama, sehingga PT Telemedia Komunikasi Pratama tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan

PT Abdi Harapan Unggul

PT Abdi Harapan Unggul (AHU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 oleh Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Agustus 2019 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042396.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 26 Agustus 2019. Perusahaan memiliki 97,99% kepentingan pada AHU.

Anggaran Dasar AHU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 61 tanggal 21 Desember 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0489461 tanggal 22 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Period of execution of warrants began on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership held by the Company are as follows:

On June 13 2024, the Company has sold its investment in PT Telemedia Komunikasi Pratama, PT Telemedia Komunikasi Pratama is no longer consolidated to the Company.

PT Abdi Harapan Unggul

PT Abdi Harapan Unggul (AHU) was established based on Notarial Deed No. 35 of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 26, 2019 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0042396.AH.01.01.Tahun 2019, dated August 26, 2019. The Company owns 97.99% interest in AHU.

The Articles of Association of AHU have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 61 dated December 21, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the change in domicile. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0489461 dated December 22, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama

PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 22 Februari 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035194.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021. Perusahaan memiliki 99,99% kepentingan pada TKP.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 22 Desember 2023 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal. Sehingga, Perusahaan memiliki 20.599 saham sebesar Rp 20.599.000.000 atau 99,99% kepentingan pada TKP.

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas TKP sebanyak 20.599 saham kepada PT Dharma Sinar Semesta (DSS) dengan harga jual sebesar Rp 20.599.000.000. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas TKP. Transaksi tersebut merupakan transaksi pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali, dan merupakan transaksi ekuitas (lihat Catatan 16).

Perhitungan selisih imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas atas transaksi pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Saldo / Balance
Imbalan yang secara efektif diterima	20.600.000.000
Dikurangi	
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	
Kas dan bank	4.321.149.743
Piutang usaha - bersih	148.443.850
Piutang lain-lain	558.733.601
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.844.179.814
Persediaan - bersih	9.551.164.636
Pajak dibayar dimuka	59.174.000
Aset lain-lain lancar	7.902.136.392
Aset tetap - bersih	25.924.278.400
Aset pajak tangguhan	39.749.471
Utang usaha	(482.596.517)
Utang lain-lain	(9.333.782.980)
Utang pajak	(372.250.661)
Uang muka penjualan	(3.408.140.468)
Biaya yang masih harus dibayar	(976.467.193)
Imbalan kerja karyawan	(153.157.479)
Hutang Bank	(15.000.000.000)
Sub-jumlah	21.622.614.609
Kepentingan non-pengendali	(1.049.641)
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	
Tambahan modal disetor dari selisih imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas (lihat Catatan 17)	1.021.564.968

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Telemdia Komunikasi Pratama

PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) was established based on Notarial Deed No. 44 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated February 22, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0035194.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021. The Company owns 99.99% interest in TKP.

Furthermore, in accordance with Notarial Deed No. 90 dated December 22, 2023 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company increased its capital investment. Thus, the Company owns 20,599 shares amounted to Rp 20,599,000,000 or 99.99% interest in TKP.

On June 13, 2024, the Company sold all of its shares ownership in TKP consisting of 20,599 shares to PT Dharma Sinar Semesta (DSS) with a selling price amounted to Rp 20,599,000,000. After the transactions, the Company has no longer control over TKP. The sales transactions were restructuring transactions among entities under common control, and is an equity transaction (see Note 16).

Calculation of difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed is as follows:

Effectively consideration received
Goodwill calculation
Deducted
Net carrying amount of assets and liabilities
Cash on hand and in banks
Trade receivables – net
Other receivables
Prepaid and advance
Inventories – net
Prepaid Tax
Other current asset
Fixed assets – net
Deferred tax assets
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Customer Deposit
Accrued expenses
Employee benefit
Bank loan
Sub-total
Non-controlling interest
Net carrying amount of assets and liabilities
Additional paid-in capital from difference between consideration received and carrying amount of disposed business (see Note 17)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama (lanjutan)

Perhitungan arus kas bersih dari transaksi pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Saldo / Balance
Imbalan yang secara efektif diterima	20.600.000.000
Nilai tercatat kas dan bank	(4.321.149.743)
Arus kas bersih dari pelepasan entitas anak	16.278.850.257

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 /
June 30, 2024 and December 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fadzri Sentosa	:
Komisaris Independen	:	Richy Syahputra Fani	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:
Direktur	:	Sunil Ramesh Tolani	:

Komite Audit

Ketua	:	Ivana Susanto	:
Anggota	:	Nicky Wijaya	:
Anggota	:	Adriana Desy Widianti	:

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir sesuai Akta No. 10 tanggal 11 Juli 2024 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0226576 tanggal 11 Juli 2024.

Perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sunil Ramesh Tolani	:
Komisaris Independen	:	Richy Syahputra Fani	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:
Direktur	:	Ira Budiarti	:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama (continued)

Calculation of net cash flow from disposal of subsidiary is as follows:

	Effectively consideration received
	Goodwill calculation
	Net carrying amount of assets and liabilities
	Net cash flow from disposal of subsidiary

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's commissioners and directors have been changes in accordance with Deed No. 12 dated 11 July 2024 from Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0226576 dated July 11, 2024.

The Changes in the composition of the Company's commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sejumlah 37 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024
Gaji dan tunjangan	553.960.400

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Juli 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries had a total of 37 employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023	
	1.107.920.800	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on July 31, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2023. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari Transaksi antar Perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use; PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognizes the fair value of the consideration received and distributions of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination and Goodwill

Based on PSAK 22, "Business Combinations", business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquiree measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - iv. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - v. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - vi. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - iv. has control or joint control over the reporting entity;
 - v. has significant influence over the reporting entity; or
 - vi. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Berdasarkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.421
1 Dolar Singapura	12.096

h. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Based on PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	2023	
15.062		United States Dollar 1
15.062		Singapore Dollar 1

h. Financial Instruments

Based on PSAK 71, "Financial Instruments", a financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and long-term other receivables - third party.

Derecognition

A financial asset is primarily derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When a financial liability exchanges with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
Alat komunikasi	4	25%	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	12,5%	Management billing system
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Jaringan internet	8	12,5%	Internet network

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Inventories

Based on PSAK 14, "Inventories", inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

m. Fixed Assets

Based on PSAK 16, "Fixed Assets", fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

n. Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 19, "Aset Takberwujud", aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

n. Intangible Assets

Based on PSAK 19, "Intangible Assets", intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan jumlah tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the smallest units for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang jaminan pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan adalah berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as customer security deposits and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Customer security deposits are classified as current liability.

Service Income

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax is based on PSAK 46, "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

t. Laba per Saham

Bedasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the difference between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital. Seluruh kegiatan operasional Grup terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2h.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan pada Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group establishes an allowance for impairment losses at a level that is considered adequate to provide for potential uncollectible accounts. The Group uses the trade receivables and other receivables provision matrix to calculate ECL. The Group conducts periodic reviews of the age and status of trade receivables and other receivables, which are designed to identify trade receivables and other receivables that are impaired. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amount of trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised.

Net book value of fixed assets and intangible assets of the Group is disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa deluwsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi Terbalik

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abdi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

4. BUSINESS COMBINATION

a. Reverse Acquisition

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which have been prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with an adjustment in the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 124.538.616.205.

Perhitungan goodwill

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	325,54
Jumlah lembar saham Perusahaan	382.554.881
Imbalan yang secara efektif dialihkan	124.538.616.205
Dikurangi:	
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi	
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	
Aset	30.358.702.921
Kenaikan nilai wajar atas aset:	
Aset tetap	2.767.000.000
Aset takberwujud - perangkat lunak	85.000.000
Aset takberwujud - merek	1.600.000.000
Liabilitas	(11.047.505.156)

Goodwill **100.775.418.440**

Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan membeli 99,67% kepemilikan saham atau sebanyak 299 saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) yang dimiliki oleh PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung dengan harga perolehan sebesar Rp 299.000.000.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi TKP pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,67% kepentingan Perusahaan	299.000.000
Dikurangi:	
Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	218.952.237

Goodwill **517.952.237**

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Reverse Acquisition (continued)

Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) is measured as the fair value of Company's capital owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, since the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days amounted to Rp 352.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred amounted to Rp 124,538,616,205.

Goodwill calculation

Average Company's share price for 90 days	
Amount of the Company's share consideration transferred	
Less:	
The net fair value of identifiable net assets and liabilities	
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	
Assets	
Increase in fair value of assets:	
Fixed assets	
Intangible asset - software	
Intangible asset - brand	
Liabilities	

Goodwill

Furthermore, on January 7, 2022, the Company purchased 99.67% share ownership or 299 shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) which is owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung with an acquisition cost amounted to Rp 299,000,000.

The recognized amount of TKP identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Fair value of the consideration transferred for the Company's 99.67% interest	
Less:	
Amount of the identifiable net assets acquired	

Goodwill

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Kas	6.783.523
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	5.441.964.954
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	367.973.170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.611.634
PT Bank Sinarmas Tbk	3.885.571
Sub-jumlah	5.957.435.329
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000
Jumlah	20.964.218.852

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar nihil dan Rp 178.586.732.

Berdasarkan umur

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
91 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	470.403.828
Jumlah	470.403.828
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	470.403.828
Bersih	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash	2.880.971
Cash in banks	
PT Bank Central Asia Tbk	2.306.447.704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.575.785.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.540.286
PT Bank Sinarmas Tbk	4.376.550
Sub-total	4.096.150.000
Time deposit	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000
Total	19.099.030.971

As of December 31, 2023, time deposit has interest rate at 2.25% per annum, with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to nil and Rp 178,586,732, respectively.

Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Not yet due	-	
Past due		
1 - 30 days	178.287.153	
31 - 60 days	99.248	
61 - 90 days	99.802	
91 - 120 days	100.529	
More than 120 days	505.358.884	
Total	683.945.616	
Allowance for impairment trade receivables	505.358.884	
Net	178.586.732	

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Saldo awal	505.358.884
Pemulihan (Catatan 20)	(34.955.056)
Penambahan (Catatan 20)	-
Saldo akhir	470.403.828

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Jangka pendek</u>	
PT Laksana Bumi Berseri	17.686.500.002
PT Dharma Sinar Semesta	15.277.182.977
Bunga pinjaman dari PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	9.635.024.748
UR Communication	221.741.472
Karyawan	4.500.000
Jumlah	42.824.949.199
<u>Jangka Panjang</u>	
Pokok pinjaman PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	41.325.300.000
Dampak pengukuran nilai wajar	(148.127.882)
Jumlah	41.177.172.118
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.177.172.118
Bagian jangka panjang	-

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movement in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	480.273.327	Beginning balance
	(2.436.378)	Recovery (Note 20)
	27.521.935	Addition (Note 20)
	505.358.884	Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration on credit risk for trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Short-term</u>		
PT Laksana Bumi Berseri	17.780.712.329	PT Laksana Bumi Berseri
PT Dharma Sinar Semesta	-	PT Dharma Sinar Semesta
Interest on loan from PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	8.921.738.748	Interest on loan from PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia
UR Communication	221.741.472	UR Communication
Employees	262.741.481	Employees
Total	27.186.934.030	Total
<u>Long-term</u>		
Principal loan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	41.325.300.000	Principal loan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia
Impact of fair value measurement	(284.775.214)	Impact of fair value measurement
Total	41.040.524.786	Total
Less current portion	41.040.524.786	Less current portion
Long-term portion	-	Long-term portion

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Entitas Anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

- ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
- Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara AHU dan ASN.
- ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara ASN dan ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, sebagai berikut:

- Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.
- Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
- Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara AHU dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Anak membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 68.503.550.700 dan Rp 78.535.150.313.

Manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:

- ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), shareholder, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
- There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between AHU and ASN.
- ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
- ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to AHU in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

Based on the accounts payable agreement between ASN and ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020 is as follows:

- The receivable value is Rp 70,000,000,000.
- Interest rate 7% per annum, payable at the end of each year.
- The principal payment term for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounting to Rp 17,500,000,000.
- Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

Based on the receivables transfer agreement between AHU and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, the Subsidiary purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

8. INVENTORIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 68.503.550.700 and Rp 78,535,150,313, respectively.

Management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that there is no impairment in value of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

9. ASET TETAP

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan kantor	622.287.620	40.125.016	(14.209.520)	-	(107.867.069)	540.336.047	Office equipment
Komputer	749.133.668	79.387.384	-	-	(312.308.696)	516.212.356	Computers
Alat komunikasi	8.625.807.925	-	-	-	-	8.625.807.925	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	181.352.803	-	-	-	181.352.803	Management billing system
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441	Vehicles
Jaringan internet	14.719.846.410	-	-	-	(14.719.846.410)	-	Internet network
Peralatan aset	-	5.296.297.252	-	-	(5.296.297.252)	-	Asset equipment
Sub-jumlah	25.311.167.064	5.597.162.455	-	-	(20.436.319.427)	10.457.800.572	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	7.094.579.477	836.685.251	-	-	(7.931.264.728)	-	Fixed assets under construction
Jumlah	32.405.746.541	6.433.847.706	-	-	(28.367.584.154)	10.457.800.572	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	443.046.687	13.258.130	(13.601.596)	-	(34.882.470)	407.820.751	Office equipment
Komputer	488.554.872	36.312.380	-	-	(110.383.363)	414.483.889	Computers
Alat komunikasi	6.354.581.692	46.186.948	-	-	-	6.400.768.640	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	29.263.698	-	-	-	29.263.698	Management billing system
Kendaraan	111.392.145	37.130.715	-	-	-	148.522.860	Vehicles
Jaringan internet	1.508.293.265	-	-	-	(1.508.293.265)	-	Internet network
Peralatan aset	-	789.746.657	-	-	(789.746.657)	-	Asset equipment
Jumlah	8.905.868.661	951.898.528	(13.601.596)	-	(2.443.305.755)	7.400.859.838	Total
Nilai Buku Bersih	23.496.916.280					3.056.940.734	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan kantor	571.654.947	50.632.673	-	-	-	622.287.620	Office equipment
Komputer	656.416.661	92.717.007	-	-	-	749.133.668	Computers
Alat komunikasi	8.561.765.845	79.009.000	14.966.920	-	-	8.625.807.925	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	31.966.520.600	-	-	-	Management billing system
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441	Vehicles
Jaringan internet	6.131.038.487	7.896.333.973	139.851.675	832.325.625	-	14.719.846.410	Internet network
Sub-jumlah	48.481.487.981	8.118.692.653	32.121.339.195	832.325.625	-	25.311.167.064	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	4.131.152.551	3.795.752.551	-	(832.325.625)	-	7.094.579.477	Fixed assets under construction
Jumlah	52.612.640.532	11.914.445.204	32.121.339.195	-	-	32.405.746.541	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	374.158.419	68.888.268	-	-	-	443.046.687	Office equipment
Komputer	423.505.002	65.049.870	-	-	-	488.554.872	Computers
Alat komunikasi	5.698.940.436	668.490.944	12.849.688	-	-	6.354.581.692	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	16.286.869.905	667.219.185	16.954.089.090	-	-	-	Management billing system
Kendaraan	37.130.715	74.261.430	-	-	-	111.392.145	Vehicles
Jaringan internet	395.516.928	1.134.376.384	21.600.047	-	-	1.508.293.265	Internet network
Jumlah	23.216.121.405	2.678.286.081	16.988.538.82	-	-	8.905.868.661	Total
Nilai Buku Bersih	29.396.519.127					23.496.916.280	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	869.781.785
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	<u>82.226.743</u>
Jumlah	<u>951.898.528</u>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Imbalan yang diterima dari penjualan:	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-
Hasil penjualan	1.000.000
Nilai buku bersih	<u>(607.924)</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	<u>392.076</u>

Aset tetap berupa sistem manajemen penagihan senilai Rp 31.966.520.600 merupakan seperangkat sistem terintegrasi berupa server (*hardware*) dan beroperasi dengan menggunakan *software* dimana *software* merupakan bagian integral dari server. Sistem manajemen penagihan digunakan untuk pengelolaan penggunaan modem dan data internet yang dimiliki oleh Grup dalam menunjang operasional utama Grup yaitu penyewaan alat komunikasi dan penggunaan internet.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

Aset tetap dalam pembangunan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 39,59% dan estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di tahun 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia sebesar Rp 2.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	2.470.086.508	Cost of revenues (Note 19)
	<u>208.199.573</u>	General and administrative expenses (Note 20)
	<u>2.678.286.081</u>	Total

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	-	Consideration received from sale:
	-	Other receivables - third parties
	16.004.218.018	Proceeds from sale
	<u>(15.132.800.370)</u>	Net book value
	<u>871.417.648</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 21)

Fixed assets in the form of management billing system amounted to Rp 31,966,520,600 are set of integrated systems in the form of servers (hardware) and operate using software where the software is an integral part of the server. The management billing system is used to manage the use of modems and internet data owned by the Group in supporting the main operations of the Group, engaged in leasing communication technology and internet data usage.

Fixed assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that has not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.

The percentage of completion of the fixed assets under construction is 39.59% and estimated to be completed at the end of 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, communication tools are insured with PT Great Eastern General Insurance Indonesia amounted to Rp 2,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.733.919.176	-	(60.000.000)	-	(138.026.600)	1.535.892.576	Software
Merek	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000	Brand
Jumlah	3.333.919.176	-	-	-	-	3.135.892.576	Total
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.465.270.793	135.306.516	(60.000.000)	-	(138.026.600)	1.402.550.709	Software
Nilai Buku Bersih	1.868.648.383					1.733.341.869	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.127.673.424	606.245.752	-	-	-	1.733.919.176	Software
Merek	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000	Brand
Jumlah	2.727.673.424	606.245.752	-	-	-	3.333.919.176	Total
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.447.673.424	17.597.369	-	-	-	1.465.270.793	Software
Nilai Buku Bersih	1.280.000.000					1.868.648.383	Net Book Value

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal tersebut.

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 75.306.516 dan Rp 17.597.370 (lihat Catatan 20).

The details and movements of this account are as follows:

Brand is being tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying amount maybe impaired. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.

Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

For the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, amortization expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 75,306,516, and Rp 17,597,370, respectively (see Note 20).

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	882.652.747	843.075.532
Pasal 21	38.019.266	-
Sub-jumlah	<u>920.672.013</u>	<u>843.075.532</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	13.361.599.054	1.843.533.230
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	107.716	-
Pasal 23	-	1.727.320
Pasal 25	-	40.146.000
Sub-jumlah	<u>13.361.706.770</u>	<u>1.885.406.550</u>
Jumlah	<u>14.282.378.783</u>	<u>2.728.482.082</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	17.991.556
Pasal 23	746.343	1.501.642
Sub-jumlah	<u>746.343</u>	<u>19.493.198</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	325.112.106
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	3.390.381
Pasal 21	-	6.942.971
Pasal 23	1.960.000	11.908.652
Pasal 25	-	5.946.774
Pasal 29	148.309.048	312.976.878
Sub-jumlah	<u>150.269.048</u>	<u>666.277.762</u>
Jumlah	<u>151.015.391</u>	<u>685.770.960</u>

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

The Company
Value-Added Tax
Article 21
Sub-total

Subsidiaries
Value-Added Tax
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Sub-total
Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Sub-total

Subsidiaries
Value-Added Tax

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Total

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.436.406.402	8.164.227.883
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.805.404.216)	(2.682.757.112)
Dampak akuisisi entitas anak		-
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	(368.997.813)	6.044.546.004
Beda temporer:		
Penurunan nilai uang muka	(7.433.121)	-
Beda permanen:		
Beban pajak	106.230.391	34.248.440
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	130.998	-
Beban jamuan	25.297.280	1.400.000
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	<u>(244.772.265)</u>	<u>366.317.180</u>

Rugi fiskal dari hasil rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak penghasilan entitas induk secara hukum.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the years ended June 30, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income (loss) before income tax - the Subsidiary
Impact of acquisition of subsidiary
Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - the Company
Temporary differences:
Impairment of advances
Permanent differences:
Tax expense
Interest income already subjected to final tax
Entertainment expense
Fiscal losses for current year - the Company

Fiscal loss resulting from reconciliation is the basis of the management in filing of the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

The calculation of taxation for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is the calculation of parent entity using income before income tax of the legal parent.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	105.124.129	(1.635.287)	-	-	Allowance for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	307.942.606	-	-	-	Employee benefits
Rugi fiskal	1.063.787.120	53.849.840			Fiscal loss
Entitas anak					Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	68.705.373	(30.062.413)	-	(6.054.826)	Loss on other receivables from effect of discounting
Imbalan kerja karyawan	49.222.438			(33.694.645)	Employee benefits
Rugi fiskal	6.536.537	(6.536.536)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	1.601.318.204	(30.062.413)	-	-	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	105.660.133	(536.003)	-	-	Allowance for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	226.551.918	67.364.955	14.025.733	-	Employee benefits
Rugi fiskal	-	1.063.787.120	-	-	Fiscal loss
Entitas anak					Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	182.900.200	(114.194.827)	-	-	Loss on other receivables from effect of discounting
Imbalan kerja karyawan	7.745.646	35.623.117	5.853.675	-	Employee benefits
Rugi fiskal	158.625.131	(152.088.594)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	681.483.028	899.955.768	19.879.408	-	Total

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
UR Communication	-
PT Afham Solusi Komunikasi	-
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	3.785.861
Jumlah	3.785.861

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak Ketiga:	
PT Creative Mobile Adventure	-
Lain-lain (masingmasing di bawah Rp 100.000.000)	-
Jumlah	-

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Jasa profesional	690.243.459
BPJS dan Jamsostek	24.540.618
Lain-lain	314.184
Gaji dan tunjangan	-
Jumlah	715.098.261

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240526/LAAAAR/IV/2024, KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/RI/III/2023 masing-masing pada tanggal 18 April 2024 dan 20 Maret 2023 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
UR Communication	857.121.053
PT Afham Solusi Komunikasi	112.627.683
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	3.785.861
Jumlah	973.534.597

UR Communication
PT Afham Solusi
Komunikasi
Others (below
Rp 100,000,000)
Total

13. OTHER PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Creative Mobile Adventure	2.333.333.333
Lain-lain (masingmasing di bawah Rp 100.000.000)	108.404.578
Jumlah	2.441.737.911

Third Party:
PT Creative Mobile
Adventure
Others (each below
Rp 100,000,000)
Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jasa profesional	612.500.000
BPJS dan Jamsostek	24.540.618
Lain-lain	314.184
Gaji dan tunjangan	1.423.196.512
Jumlah	2.060.551.314

Professional fees
BPJS and Jamsostek
Others
Salaries and allowances
Total

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240526/LAA-AAR/IV/2024, KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 dated April 18, 2024 and March 20, 2023, respectively, with the following assumptions:

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
	6,84% per tahun /	6,84% per tahun /	
Tingkat diskonto	per year	per year	Discount rate
	10% per tahun /	10% per tahun /	
Tingkat kenaikan gaji	per year	per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TM-IV	TM-IV	Mortality rate
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:			

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	-	380.980.843	Current service cost
Beban bunga	-	87.146.752	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Jumlah	-	468.127.595	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	90.360.943	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represent the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.623.477.476	1.064.988.937	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	468.127.596	Employee benefit expense in current year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(153.157.479)	-	Adjustment due to disposal of subsidiary
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-	90.360.943	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo Akhir	1.470.319.997	1.623.477.476	Ending Balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(108.275.010)	110.687.696
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	106.159.000	(106.308.898)
			Discount rate
			Salary growth rate

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(78.727.872)	88.405.703
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	85.178.523	(77.451.044)
			Discount rate
			Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Artalindo Semesta Nusantara	200.516.198	10,49%	20.051.619.800	PT Artalindo Semesta Nusantara
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.712.258.207	89,51%	171.225.820.700	Public (each below 5%)
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rahayu Ningsih, S.H, tanggal 11 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 12 by Rahayu Ningsih, S.H, dated 11 July 2023, the shareholders agreed as follows:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
- Menetapkan penyesuaian untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000 dan Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 334.160.631, dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan.
- Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MORHAN DAN REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut atau menunjuk kantor Akuntan Publik lainnya serta persyaratan lain penunjukannya.
- Menyetujui dan menetapkan untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

- Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year including the Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Financial Year.
- Determine the provision for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp. 100,000,000 and determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending December 31, 2022 in the amount of Rp. 334,160,631,
- Approved the appointment of the Public Accounting Firm MORHAN AND REKAN to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Directors to determine the honorarium for the Public Accountant or appoint another Public Accounting firm and other terms of appointment.
- Approve and determine to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the Honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2023 financial year.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- e. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- f. Menyetujui perubahan alamat Perseroan dari di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C.2 Nomor 37, JL KH Hasyim Ashari Nomor 12 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat menjadi di Alaydrus Nomor 66 BC, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 002. Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03- 0093503 dan AHU-AH.01.09-0141641, tertanggal 18 Juli 2023.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Jumlah utang	3.793.994.994
Dikurangi kas dan setara kas	20.964.218.852
Utang bersih	(17.170.223.858)
Jumlah ekuitas	292.280.232.216
Rasio pengungkit	0,06

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Agio saham:	
Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik	85.549.930.605

16. SHARE CAPITAL (continued)

- e. Approved changes to Article 16 paragraph 6 letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association to be adjusted to Article 20 of OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.
- f. Approved the change of the Company's address from Ruko Roxy Mas Complex Block C.2 Number 37, JL KH Hasyim Ashari Number 12, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta to Alaydrus Number 66 BC, Neighborhood Unit 010, Warga Community 002. Petojo Utara Village, Gambir District, Central Jakarta.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0093503 and AHU-AH.01.09-0141641, dated July 18, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.475.823.822	Total payables
	19.099.030.971	Less cash and cash equivalents
	(13.623.207.149)	Net debt
	291.210.011.813	Total equity
	0,05	Gearing ratio

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	86.283.128.105	Share premium:
		Difference in value arising from reverse acquisition

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Biaya emisi saham:	
Selisih imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas	(1.021.564.968)
Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	-
Bersih	84.528.365.637

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Share issuance cost: Difference between consideration received and carrying amount of disposed
	(733.197.500)	Right issue
	85.549.930.605	Net

18. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024
Voucher isi ulang pulsa telepon	161.941.359.384
Jaringan internet	11.969.134.202
Kuota internet dan sewa modem	2.685.262.271
Produk PPOB	431.923.427
Lain-lain	3.072.385
Jumlah	177.030.751.669

Tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2023	
	532.183.999.300	Mobile phone prepaid vouchers
	3.294.855.614	Internet network
	2.331.460.628	Internet quota and modem rental
	396.636.771	PPOB products
	6.717.691	Others
	538.213.670.004	Total

There were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Voucher isi ulang pulsa telepon	161.480.903.729
Jaringan internet	5.416.725.581
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	869.781.785
Penggunaan data	4.290.439
Lain-lain	550.000
Jumlah	167.772.251.534

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

19. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	
	518.634.076.029	Mobile phone prepaid vouchers
	1.744.250.145	Internet network
	1.918.780.341	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.786.737.310	Data usage
	15.519.929	Others
	524.099.363.754	Total

There were no purchases to a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	3.659.416.301
Komisi	455.303.734
Jaringan internet	364.157.861
Legal dan perizinan	337.361.753
Server	247.743.181
Promosi	156.125.716
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	82.226.743
Beban pajak	145.010.690
Transportasi	131.070.908
Perbaikan dan pemeliharaan	125.376.000
Sewa	93.540.278
Perlengkapan kantor	93.349.268
Utilitas	88.323.044
Beban jamuan	76.970.265
Asuransi	72.868.134
Jasa profesional	70.922.703
Komunikasi	53.911.579
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	75.306.516
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	722.274.406
Jumlah	7.051.259.080

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan lain-lain	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	392.076
Pendapatan bunga pinjaman	849.933.332
Pendapatan bunga deposito	90.246.575
Lain-lain	43.591.454
Sub-jumlah	984.563.437
Beban lain-lain	
Beban bunga	(574.900.000)
Lain-lain	(180.498.087)
Sub-jumlah	(755.398.087)
Bersih	229.165.351

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

2023	
4.987.020.339	Salaries and allowances
334.756.091	Commission
119.560.168	Internet network
281.320.548	Legal and licenses
273.460.128	Server
159.896.252	Promotion
	Depreciation of fixed assets
131.711.570	(Note 9)
167.021.044	Tax expense
72.491.442	Transportation
92.480.946	Repairs and maintenance
57.918.058	Rent
77.238.038	Office supplies
49.961.418	Utilities
110.460.700	Entertainment expenses
67.089.570	Insurance
116.000.000	Professional fees
47.037.914	Communication
	Amortization of
216.875.002	intangible assets (Note 10)
	Employee benefits
160.041.587	(Note 15)
	Others (each below
322.416.059	Rp 10,000,000)
7.844.756.874	Total

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

2023	
	Other income
	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
990.861.740	
849.933.332	Interest income on loan
	Interest income on time deposit
134.630.137	Others
6.858.828	
<u>1.982.284.037</u>	Sub-total
	Other expense
	Interest expense
	Others
<u>(87.605.529)</u>	Sub-total
<u>1.894.678.508</u>	Net

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan teratribusikan pada pemilik entitas induk	2.086.743.117	5.454.417.393
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:		
Laba bersih per saham dasar	1.912.774.405	1.912.774.405
Laba bersih per saham dilusi	-	1.912.774.405
Laba (rugi) per saham		
Dasar	1,09	2,85
Dilusi	-	2,85

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4).

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of net earnings per share for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023 is as follows:

Net income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares for:
Basic earnings per share
Diluted earnings per share
Earnings (loss) per share
Basic
Diluted

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from reverse acquisition (see Note 4).

23. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has transaction with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balance and Transactions
PT Artalindo Semesta Nusantara Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Pemegang saham / Shareholder Personil manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payable Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder. The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022. The loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang dan utang lain-lain - pihak berelasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables - third parties and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other receivable - third party and other payable - related party including its current maturities

Long-term other receivable - third party which bear no interest is presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group rating as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	20.964.218.852	-	-	-	20.964.218.852	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	-	470.403.828	(470.403.828)	-	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	84.002.121.317	-	-	84.002.121.317	Other receivables - related parties - net
Jumlah	20.964.218.852	84.002.121.317	470.403.828	(470.403.828)	104.966.340.169	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	19.099.030.971	-	-	-	19.099.030.971	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	178.586.732	505.358.884	(505.358.884)	178.586.732	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	68.227.458.816	-	-	68.227.458.816	Other receivables - related parties - net
Jumlah	19.099.030.971	68.406.045.548	505.358.884	(505.358.884)	87.505.076.519	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha - pihak ketiga	3.785.861	-	-	-	3.785.861
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-
Beban masih harus dibayar	715.098.261	-	-	-	715.098.261
Jumlah	718.884.122	-	-	-	718.884.122
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha - pihak ketiga	973.534.589	-	-	-	973.534.589
Utang lain-lain - ketiga	2.441.737.911	-	-	-	2.441.737.911
Beban masih harus dibayar	2.060.551.314	-	-	-	2.060.551.314
Jumlah	5.475.823.814	-	-	-	5.475.823.814

Trade payables -
third parties
Other payable -
third party
Accrued
expenses

Total

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perusahaan

Angkasa Pura II

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Aset No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II, pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024, dengan bentuk revenue sharing sebesar 30% dan Jaminan sebesar Rp 40.000.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

The Company

Angkasa Pura II

Based on the Asset Utilization Cooperation Agreement No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 dated 26 September 2023, the Company entered into a collaboration with PT Angkasa Pura II, a third party, for a period of 1 year, starting from 8 August 2023 to 8 August 2024, in the form of profit sharing of 30% and a guarantee of Rp 40,000,000.

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 dengan jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

Pada tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Solusindo Kreasi Jayatech, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama. Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

On June 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Solusindo Kreasi Jayatech, the second party, in connection with which the first party intends to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party who then it will be redistributed on the first party's distribution network. Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement.

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary

PT Mitra Bisnis Selular

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Catalist Integra Prima Sukses

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Catalist Integra Prima Sukses, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Catalist Integra Prima Sukses will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Graha Planet Nusantara

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Graha Planet Nusantara will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Artav Mobile Indonesia, in connection with cooperation in selling XL products. PT Artav Mobile Indonesia will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing XL products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

27. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal :

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

27. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.